Nama : Bayu Rusdiansyah

NIM : A11.2019.12180

Kelompok : A11.4606

3 Metode pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan

1. Metode Waterfall

dikenal dengan metode pemrograman tradisional oleh kalangan programmer karena sudah tertinggal dan tidek fleksibel. Namun, untuk pemula harus mempelajari ini terlebih dahulu karena ini merupakan metode dasar dalam pemrograman.

Metode Waterfall sendiri pertama kali dibuat pada tahun 1970 dengan selama beberapa dekade dan merupakan metode pengembangan software yang paling banyak digunakan. Jika programmer menggunakan metode ini, akan membutuhkan banyak dokumentasi serta struktur di awal pembuatan, maka dinilai kurang efektif dan terkesan lebih kaku.

2. Metode Agile

Pada metode ini muncul karena perkembangan dari metode waterfall yang dinilai kurang fleksibel. Metode ini dirancang untuk mengakomodir perubahan yang menghasilkan software lebih cepat dari estimasi waktu perancangan oleh programmer.

Berbeda dengan metode sebelumnya, Agile memang ditujukan untuk menangani sebuah proyek yang luas dan lebih kompleks. Maka dari itu metode ini sering diprioritaskan oleh para programmer.

3. Metode Scrum

Metode Scrum pada dasarnya juga mengadopsi metode Agile dalam hal pengembangan dan programmer harus bekerja secara repeatisi (berulang) setiap harinya agar menghasilkan software yang bekerja maksimal.

Cara kerja metode ini adalah memecah tujuan akhir menjadi beberapa tujuan-tujuan kecil yang  
nantinya akan dilalui secara bertahap sehingga akhirnya membentuk sebuah software yang  
berkualitas dan berkinerja baik.